

# Total Persada Incar 8 Proyek Rp 3,5 Triliun

JAKARTA—PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) tengah mengincar delapan proyek konstruksi baru dengan nilai kontrak mencapai Rp 3,5 triliun. Proyek yang diincar terdiri atas jasa konstruksi hunian bertingkat, gedung perkantoran dan pendidikan, utilitas, dan rumah sakit.

Presiden Direktur Total Bangun Persada (Total Persada) Janti Komadjaja mengatakan, pihaknya sedang mengikuti tender untuk mendapatkan proyek-proyek itu. "Nilai proyek tersebut hanya estimasi dan angka akhir bisa jadi bervariasi," ujar Janti dalam acara jumpa pers 'Investor Summit

2010' di Jakarta, Rabu (10/11).

Menurut dia, proyek hunian bertingkat yang tengah diincar memiliki nilai kontrak Rp 2,2 triliun, perkantoran Rp 570 miliar, pendidikan Rp 180 miliar, utilitas Rp 135 miliar, rumah sakit Rp 100 miliar, tempat ibadah Rp 170 miliar, pusat perbelanjaan Rp 80 miliar, dan hotel Rp 55 miliar.

Tahun 2010 hingga akhir kuartal III, Total Persada telah memperoleh kontrak baru senilai Rp 1,4 triliun. Kontrak di antaranya berasal dari proyek pembangunan gedung Ramayana Departemen Store, Binus Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza, Lagoi Bay Mall Bintan, Ulu Belu Power Plant, dan gedung Green Day di Jakarta Utara.

"Khusus kontrak proyek gedung Green Day yang memiliki nilai proyek awal Rp 200 miliar, nilainya bisa meningkat lagi menjadi Rp 1 triliun," katanya.

Perseroan menargetkan perolehan kontrak baru senilai Rp 1,8 triliun tahun ini. "Untuk tahun 2011, kami juga menargetkan kontrak baru sama dengan tahun ini sebesar Rp 1,8 triliun," imbuhnya.

Janti menjelaskan, Total Persada tengah menggarap sejumlah proyek di Jabodetabek, yakni gedung Sovereign, K-link Tower, Allianz Tower, Central Park, RS Graha Kedoya, Masjid Raya di Padang, Living World Serpong, dan Universitas Binus Serpong. Perusahaan ini juga mempunyai proyek konstruksi stadion sepak bola di Magelang (Jawa Tengah) dan Bandara Berau di Kalimantan Timur.

## Kinerja Keuangan

Sementara itu, pendapatan bersih perseroan pada sembilan bulan 2010 justru turun 21,32% menjadi Rp 1,07 triliun dari periode serupa 2009 mencapai Rp 1,36 triliun. Namun demikian, laba bersih mengalami peningkatan menjadi Rp 53 miliar dari sebelumnya Rp 39 miliar.

Hingga akhir 2010, Total Persada masih optimistis mampu memperoleh pendapatan bersih Rp 1,5 triliun dan Rp 1,7 triliun pada 2011. Sedangkan laba bersih akhir tahun ini dan 2011 ditargetkan masing-masing Rp 70 miliar dan Rp 80 miliar.

"Kami masih optimistis dengan target tersebut karena per kuartal III-2010 saja telah memiliki proyek baru Rp 1,4 triliun yang akan menopang pertumbuhan pendapatan," imbuhnya.

Kas perseroan pada posisi 30 September turun menjadi Rp 365 miliar dari sebelumnya Rp 434 miliar. Sejauh ini, perusahaan ini tidak mempunyai pinjaman bank dan masih mempunyai fasilitas kredit bank sebesar Rp 76 miliar.

Perseroan menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) 2010 sebesar Rp 10 miliar. Hingga akhir September lalu, dana yang terpakai telah mencapai Rp 7 miliar untuk membeli dua buah *tower crane* dan membiayai perluasan kantor *workshop* di Citereup.

## Ekspansi Properti

Total Persada akan memperluas bisnisnya ke sektor properti, dengan membentuk anak usaha baru dengan nama PT Total Persada Development (TPD). Perseroan menyediakan dana Rp 50 miliar dari kas internal untuk membiayainya.

Pembentukan anak usaha itu akan direalisasikan awal 2011. Perusahaan ini sedang menjajaki akuisisi lahan di Bali, dekat Ubud, untuk dibangun resor. Perseroan juga tengah mencari mitra untuk mendukung bisnis anak usaha tersebut ke depan.

Total Persada direncanakan memiliki 99% saham TPD, sebelum masuknya mitra baru. Anak usaha ini diharapkan bisa menyumbang 10% dari total laba bersih perseroan tahun 2011. (das)